

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dengan harapan dapat memberikan pedoman atau penyelesaian tentang masalah yang sama kepada pembaca, yaitu :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan perawatan pompa *ballast* kurang optimal, yaitu penerapan PMS (*Plant Maintenance System*) belum dijalankan sesuai prosedur, kualitas dan keterlambatan pengiriman *spare part*, banyaknya sampah pada pelabuhan tertentu.
2. Dampak yang ditimbulkan bila perawatan pompa *ballast* kurang optimal, yaitu Pengikisan pada *impeller*, kerusakan pada instalasi pompa *ballast* secara berkelanjutan akibat kualitas *spare part* yang tidak bagus serta keterlambatan bongkar muat akan menambah biaya dan waktu operasional, kurang maksimalnya tekanan pada pompa *ballast*.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi penyebab perawatan pompa *ballast* kurang optimal, yaitu :
 - a. Melakukan pengecekan secara rutin pada instalasi pompa *ballast* sesuai jadwal PMS (*Plant maintenance System*) yang telah ditetapkan.
 - b. Pemberian *spare part* sesuai dengan standart *manual book* dan pihak perusahaan memenuhi sesuai jadwal permintaan *spare part*.
 - c. Sebelum sandar pihak perusahaan/kapal meminta kepada pihak pelabuhan untuk melakukan pembersihan area sandar.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran mengenai permasalahan yang dibahas dalam bab sebelumnya, yang mana saran tersebut semoga dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah yang terjadi diatas kapal, antara lain :

1. Sebaiknya kepala kamar mesin yang mempunyai wewenang memonitor semua kegiatan perawatan yang terjadwal.
2. Sebaiknya dari pihak perusahaan memberikan *spare part* dengan tepat waktu dan kualitas yang *original*/sesuai *manual book* untuk menunjang perawatan pompa *ballast* tersebut.
3. Sebaiknya perusahaan menjalin kerja sama dengan pihak pelabuhan agar kondisi area sandar selalu dalam kondisi bersih dan aman.

